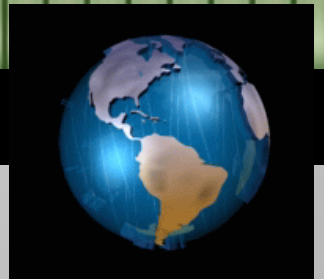


MANAJEMEN LOGISTIK



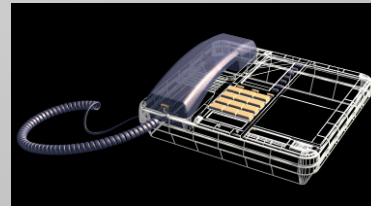
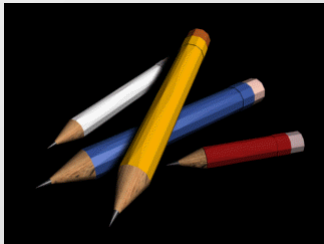


1. Nilai tugas dan kuis dari dosen 1: 35%
2. Nilai tugas dan kuis dari dosen 2: 35%
3. UAS 30%



Lecture 1

Introduction to Logistics Management



▶▶▶ Manajemen Logistik

Council of Logistics Management:

- ❖ Pengelolaan proses perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementing*) dan pengendalian (*controlling*) yang efisien dan efektif dari aliran/pemindahan (*flow/movement*) dan penyimpanan (*storage*) bahan baku (*raw materials*), *in-process inventory*, *finished goods* serta aliran informasi mulai dari titik awal dari mana bahan baku didatangkan sampai titik akhir konsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

Istilah>Nama Lain Untuk Manajemen Logistik:

- Distribusi barang/fisik (*Physical distribution*)
- Distribusi (*Distribution*)
- Rekayasa distribusi (*Distribution engineering*)
- Logistik bisnis (*Business logistics*)
- Logistik pemasaran (*Marketing logistics*)
- Distribusi logistik (*Distribution logistics*)
- Manajemen material (*Materials management*)
- Manajemen material logistik (*Materials logistics management*)
- Logistik (*Logistics*)
- Sistem respon cepat (*Quick-response systems*)
- Logistik industri (*Industrial logistics*)

Kategori Material/Barang Yang Ditangani Dalam Manajemen Logistik:



Raw materials



In-process inventory



Finished goods

Jenis Produk Jadi Dalam Manajemen Logistik:

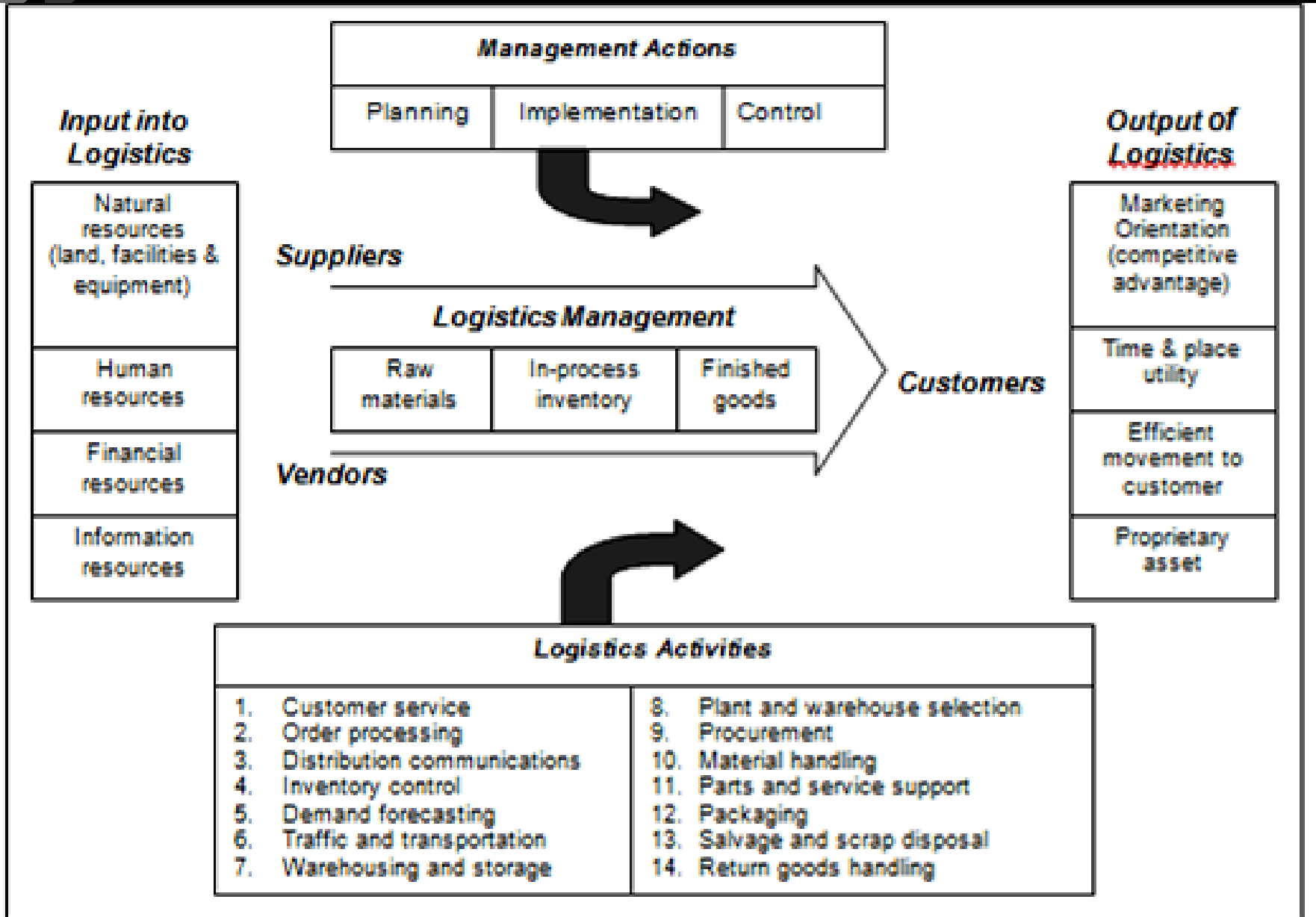
1.

Produk Konsumsi : produk yang dihasilkan perusahaan untuk kepentingan konsumen akhir (*final customer*).

2.

Produk Industri : produk yang dihasilkan perusahaan untuk kepentingan industri (*intermediate customer*), biasanya sebagai bahan baku atau bahan pembantu pada proses produksi berikutnya.

KOMPONEN DALAM MANAJEMEN LOGISTIK



Aktivitas-aktivitas dalam manajemen logistik:

1. *Customer Service*

Dalam hal ini aktivitas dari *customer service* akan melibatkan implementasi dari konsep manajemen logistik yang terintegrasi untuk memberikan tingkat kepuasan konsumen yang cukup baik dengan tingkat harga yang serendah mungkin.

2. *Order Processing*

Memacu proses distribusi dan mengarahkan aktivitas-aktivitas yang bertujuan pada pemenuhan kepuasan pelanggan.

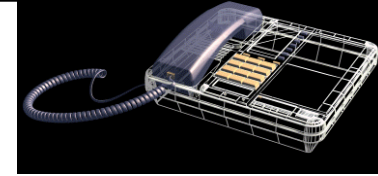
Komponen dari *order processing*:

- Elemen-elemen operasional: seperti *order entry/editing*, *order scheduling*, *order shipping set preparation*, *invoicing* (pengurusan faktur-faktur)
- Elemen-elemen komunikasi: modifikasi order, pemeriksaan status order, *tracing & expediting*, koreksi kesalahan pemesanan dan informasi produk.
- Elemen-elemen *credit & collection*: pengecekan kartu *credit* dan pemrosesan/pengumpulan *account* yang bisa diterima.



► Aktivitas-aktivitas dalam manajemen logistik (2):

3. *Distribution Communications*



❖ Komunikasi yang efektif harus dilakukan pada:

- *Supplier* – perusahaan – *customer*
- Komponen fungsional utama dari perusahaan yaitu: *marketing, manufacturing, logistic* dan *finance/accounting*.
- Berbagai aktivitas yang berhubungan dengan logistik, seperti: *customer service, traffic & transportation, warehousing & storage, order processing* dan *inventory control*.
- Komponen-komponen didalam masing-masing aktivitas logistik, misalnya dalam *inventory control: inplant inventory, inventory in-transit* dan *inventory in field warehouse*.

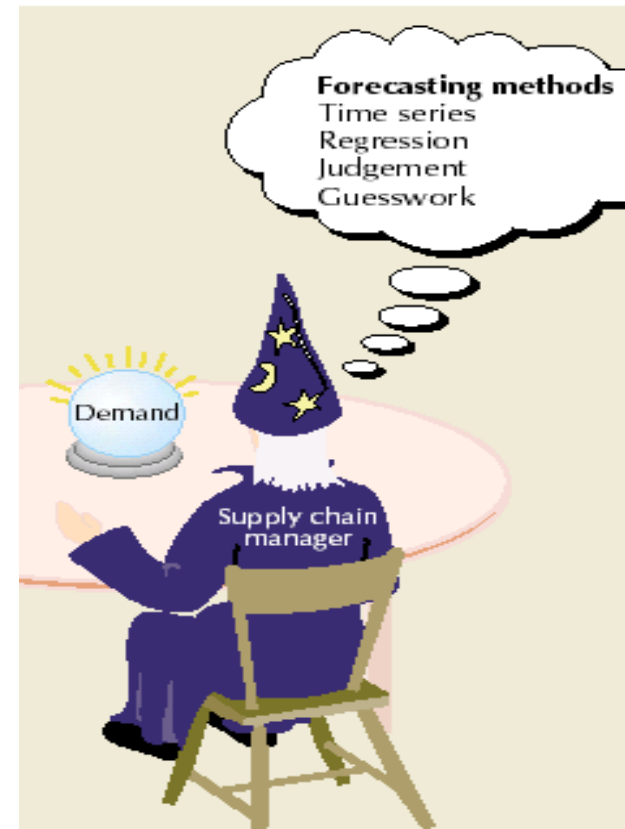
4. *Inventory Control* → aktivitas kritis

karena membutuhkan biaya untuk menjaga kecukupan *supply* produk dalam rangka memenuhi kebutuhan *customer* maupun kebutuhan *manufacturing*. Logistik harus menjaga ketersediaan *raw materials, part* dan *finished goods inventory* yang dibatasi oleh keterbatasan modal dan tempat penyimpanan. Keberhasilan *inventory control* ditentukan oleh tersedianya *inventory* untuk mencapai *level of customer service* yang diinginkan tanpa mengganggu biaya untuk aktivitas logistik yang lain.

► Aktivitas-aktivitas dalam manajemen logistik (3):

5. *Demand Forecasting*

- ❖ Penentuan sejumlah produk yang dibutuhkan konsumen dan jasa pelayanan yang mendampingi produk tersebut untuk waktu yang akan datang.
- ❖ Bagi *marketing*, untuk menentukan strategi promosi, pengalokasian *sales force*, strategi *pricing*, dan aktivitas *market research*.
- ❖ Bagi *manufacturing*, untuk menentukan jadwal produksi, strategi pembelian dan pengadaan, serta keputusan-keputusan *inventory* dalam pabrik.
- ❖ Bagi manajemen logistik, untuk menentukan berapa banyak masing-masing item produk yang diproduksi oleh perusahaan akan dikirim ke berbagai pasar yang harus dilayani.



► Aktivitas-aktivitas dalam manajemen logistik (4):

6. *Traffic & Transportation*

❖ Pergerakan/pemindahan /aliran barang dari titik awal ke titik akhir konsumsi dan sebaliknya. Aktivitas *traffic & transportation* berhubungan dengan bagaimana **memanage pergerakan produk/barang** yang meliputi aktivitas-aktivitas seperti:

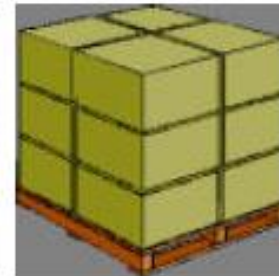
- pemilihan moda *shipment* (alat angkut), misalnya: udara, *rail* (kereta), *water, pipeline*, truk.
- pemilihan jalur (*routing*)
- mengikuti hukum/aturan transportasi lokal, nasional serta persyaratan-persyaratan pengangkutan baik domestik maupun internasional.



► Aktivitas-aktivitas dalam manajemen logistik (5):

7. *Warehousing & Storage*

- ❖ Biasanya produk harus disimpan di pabrik atau di tempat tertentu sebelum dijual atau dikonsumsi. Semakin besar selisih waktu antara produksi dengan konsumsi akan semakin besar juga jumlah *inventory* yang dibutuhkan.
- ❖ *Warehousing & storage* adalah aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana *manage* ruang yang dibutuhkan untuk menyimpan dan mengurus *inventory*.
- ❖ Secara spesifik aktivitas *storage* meliputi:
 - memutuskan apakah fasilitas *storage* sebaiknya dimiliki sendiri, sewa atau pinjam
 - *design & layout* dari fasilitas *storage* (gudang)
 - *product mix consideration*
 - perawatan, sistem keamanan
 - penugasan dan pelatihan personil



► Aktivitas-aktivitas dalam manajemen logistik (6):

8. *Plant & Warehouse Site selection*

- ❖ Lokasi yang strategis, misalnya yang dekat dengan pasar dapat meningkatkan *customer service level*. Lokasi fasilitas *plant & warehouse* yang tepat juga dapat memberikan laju volume transportasi yang lebih rendah dalam pengiriman produk dari pabrik ke *warehouse*; dari pabrik ke pabrik yang lain; dari *warehouse* ke *customer*.
- ❖ Yang diperhatikan dalam pemilihan *site* adalah lokasi dari berbagai pasar konsumsi atau pasar perusahaan yang membutuhkan produk tersebut, lokasi dari *raw materials*, *component parts* dan *subassembly*, karena perusahaan harus memikirkan pergerakan barang masuk (*inbound movement*) dan penyimpanan material/produk sebagai aliran keluar (*outbound flow*).
- ❖ Faktor-faktor lain yang juga penting adalah:
 - *Labor rate* atau UMR; *Transportation services*; Pajak; Keamanan; Aturan/hukum yang berlaku; Faktor lokal; Harga tanah; Faktor-faktor pendukung yang tersedia



► Aktivitas-aktivitas dalam manajemen logistik (7):

9. *Material Handling*:

❖ Tujuan dari aktivitas *material handling* adalah:

- bagaimana sebisa mungkin mengurangi /mengeliminasi *handling*
- meminimasi jarak *material handling*
- meminimasi *goods in-process*
- membuat aliran yang bebas dari *bottlenecks*
- meminimasi *losses* yang diakibatkan oleh barang yg terbang, busuk, rusak atau hilang selama proses pengiriman.

❖ *Material handling* yang jelek akan berakibat pada kerusakan/kehilangan produk, ketidakpuasan konsumen, *delay* produksi dan *idle* karyawan maupun peralatan. Aktivitas *material handling* punya peran vital dalam mereduksi *inventory*, menurunkan *cost* dan meningkatkan produktivitas.



Should be eliminated where possible, or at least reduce the distance

► **Aktivitas-aktivitas dalam manajemen logistik (8):**

10. ***Procurement.***

- ❖ Setiap perusahaan mempercayakan material dan servicenya untuk dipasok oleh perusahaan lain. *Procurement* adalah cara mendapatkan /memperoleh material dan *service* yang dibutuhkan untuk menjamin keefektifan operasi *manufacturing* dan proses-proses logistik. Fungsi dari *procurement* meliputi: seleksi lokasi *supply source*, penentuan spesifikasi material yang dibutuhkan, waktu pembelian, penentuan harga, *quality control* dan lain-lain

11. ***Part & Service Support.***

- ❖ Dalam pergerakan *raw materials, in-process inventory & finished goods*, logistik harus juga memikirkan aktivitas yang berhubungan dengan *repair & servicing product*. Tanggung jawab logistik dan *marketing* tidak hanya berhenti jika produk sudah terkirim ke konsumen, tapi juga bagaimana memberikan *after sales service* pada konsumen. Hal ini meliputi penyediaan part pengganti (*replacement parts*) jika produk rusak atau tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

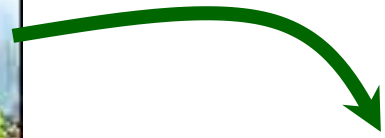
► Aktivitas-aktivitas dalam manajemen logistik (9):

12. *Packaging*:

- ❖ Dalam sudut pandang *marketing*, kemasan (*packaging*) bisa berfungsi sebagai alat promosi atau *advertising*. Ukuran, berat, warna dan informasi yang tercetak pada kemasan akan menarik hati konsumen dan bisa menyampaikan informasi tentang produk di dalamnya.
- ❖ Dari sudut pandang logistik, kemasan mengandung dua maksud, yang pertama kemasan bisa melindungi produk dari kerusakan yang terjadi pada saat disimpan atau dikirim. Kedua, kemasan bisa memudahkan penyimpanan dan pengiriman sehingga bisa mereduksi *handling* dan juga ongkos *material handling*. Jika perusahaannya adalah perusahaan multinasional, maka kemasan (*packaging*) merupakan hal yang sangat penting.



Economic Transportation



Improved design!!



►Aktivitas-aktivitas dalam manajemen logistik (10):

13. *Salvage & Scrap Disposal*:

- ❖ Salah satu dari hasil sampingan dari proses *manufacturing* dan logistik adalah material buangan. Proses logistik harus *handle* material buangan ini secara efektif dan efisien. Jika material ini masih bisa diproses lagi (di *recycle*), maka logistik harus *manage* transportasinya ke lokasi *remanufacturing/reprocessing*.

14. *Return Goods Handling*

- ❖ Penanganan barang-barang yang dikembalikan yang sering disebut dengan kebalikan aliran logistik (*reverse logistic*) adalah bagian penting dari proses logistik.
- ❖ Pembeli bisa mengembalikan produk yang sudah dibeli ke penjual dengan berbagai alasan misalnya: produknya rusak, kedaluarsa, salah kirim produk dan sebagainya. Atau karena perusahaan memberikan garansi perbaikan dan penggantian.



Logistics Allow Efficient Movement to the Customer

- ❖ **E. Grosvenor Plowman** merujuk 5 hukum dari logistik, yaitu: memberikan *right product* pada *right place* & *right time* dalam *right condition* dengan *right cost* kepada *customer* yang mengkonsumsi produk tersebut.
- ❖ Sehingga evaluasi dan *improvement* dari aktivitas logistik yang dilakukan dengan mengintegrasikan aktivitas *purchasing, inventory management, customer service, transportation* dan *public warehousing* akan bisa:
 - menurunkan biaya keseluruhan
 - meningkatkan keuntungan
 - meningkatkan *level of service* pada konsumen



Selamat Belajar!!!

